

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi analitik serta pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang mengkaji hubungan antara faktor risiko dan efeknya dengan cara melakukan pengumpulan data atau observasi secara bersamaan pada satu titik waktu tertentu (*point time approach*). Dengan kata lain, setiap subjek hanya diamati sekali, dan pengukuran dilakukan secara langsung terhadap status karakteristik atau variabel yang dimiliki subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keberhasilan menyusui dengan kejadian *stunting* pada balita berusia 24–59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banyumas, Kabupaten Pringsewu. Dalam penelitian ini, kejadian *stunting* berperan sebagai variabel dependen, sedangkan keberhasilan menyusui menjadi variabel independen yang diukur berdasarkan riwayat menyusui, meliputi keberhasilan melakukan IMD, pemberian ASI eksklusif, serta kelanjutan pemberian ASI hingga usia dua tahun.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banyumas, Pringsewu sebanyak 1.497 balita, dengan rincian sebanyak 1.360 merupakan balita tidak *stunting* dan sebanyak 137 balita *stunting*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini

adalah responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dari populasi yang telah menandatangani *informed consent*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi agar dapat dipilih sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan
- 2) Ibu yang memiliki balita *stunting* usia 24-59 bulan
- 3) Ibu dan anak yang bertempat tinggal di wilayah penelitian
- 4) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 5) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat atau karakteristik yang menyebabkan anggota populasi tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Anak balita dengan kelainan bawaan atau cacat fisik
- 2) Bertempat tinggal di luar wilayah penelitian
- 3) Tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2017). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan

perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran Populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.497 balita, sehingga kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian.

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1.497}{1 + 1.497 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.497}{15,97}$$

$$n = 93,738$$

$$n = 94$$

Jadi sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi sasaran yang berjumlah 94 orang.

Pada penelitian ini diberikan sampel cadangan sebanyak 10% untuk menghindari apabila nanti terdapat sampel yang tidak sesuai. Maka jumlah sampel sebanyak $94 + 10\% = 103$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam cakupan wilayah kerja UPTD Puskesmas Banyumas di Kabupaten Pringsewu

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Maret hingga April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai setting, sumber, dan metode. Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara (Sangadji & Sopiah, 2024). Data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari responden meliputi karakteristik seperti umur, jenis kelamin, dan tinggi badan. Dari segi teknik pengumpulan data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner oleh seluruh responden serta pengukuran tinggi badan balita menggunakan alat ukur *Stadiometer Portable*.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Alat ini bisa berupa kuesioner, formulir, observasi, atau dokumen lain yang berfungsi untuk mencatat data (Adiputra dkk., 2021). Dalam penelitian ini untuk variabel dependen yaitu kejadian *stunting* menggunakan alat ukur berupa alat pengukur tinggi badan *Stadiometer Portable* dengan posisi anak berdiri tegak di dinding yang sudah dipasang *Stadiometer Portable*. Sedangkan variabel independen yaitu keberhasilan menyusui menggunakan alat ukur berupa kuisisioner yang telah disiapkan oleh peneliti.

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada saat posyandu dengan cara mengumpulkan responden dalam satu waktu, apabila ada orang tua balita yang tidak bisa datang maka peneliti mendatangi rumahnya dan menjelaskan maksud dari peneliti mengumpulkan orang tua balita, kemudian meminta kesediaan ibu balita menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah itu, menjelaskan prosedur dalam pengisian kuesioner lalu membagikan kuesioner kepada responden. Kemudian melakukan pengukuran tinggi badan pada balita menggunakan alat ukur badan *Stadiometer Portable*.

Pada penelitian ini proses dalam pengumpulan data di antara :

1. Melakukan perizinan tempat penelitian
2. Melakukan pengumpulan data rekam medis untuk mengetahui jumlah balita yang akan dijadikan populasi, dan akan dilakukan penghitungan jumlah sampel sesuai dengan penghitungan sampel yang dilakukan.
3. Melakukan pengumpulan data berkaitan dengan riwayat keberhasilan ibu dalam menyusui.

E. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018).

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pemeriksaan dan koreksi yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan dalam pencatatan data. Dalam penelitian ini, proses *editing* dilakukan dengan memeriksa kelengkapan setiap item pertanyaan pada kuesioner. Pemeriksaan dilakukan selama proses pengumpulan data maupun setelah seluruh data terkumpul, dengan meneliti lembar kuesioner, jumlah kuesioner yang masuk, kelengkapan identitas responden, keutuhan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban yang diberikan.

b. Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan data dengan memberikan kode tertentu pada data atau angka yang termasuk dalam kategori yang sama. Proses ini bertujuan untuk mengubah data yang semula berbentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk numerik agar lebih mudah dianalisis.

c. Processing

Processing merupakan suatu proses pengambilan data-data yang kemudian dimasukkan ke dalam program komputer. Pada penelitian ini, peneliti memasukkan data ke dalam program SPSS *for windows*.

d. Cleaning

Clanning merupakan kegiatan untuk memeriksa dan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan yang sudah dimasukkan kedalam database computer kemudian dilakukan pembenaran atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk merinci data yang akan ditulis pada penyaji data (Sugiyono, 2017). Data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan analisis univariat dan bivariat secara komputerisasi.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dengan meringkas data secara ilmiah meliputi mean, median, modus dan range serta standar deviasi dalam bentuk tabel atau grafik (Sugiyono, 2017). Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini adalah Analisis deskriptif. Variabel yang dianalisis univariat mulai dari kejadian *stunting*, riwayat ibu melakukan IMD, ASI eksklusif dan melanjutkan ASI sampai dua tahun. Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Responden frekuensi

n = Jumlah subjek/sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel yang diduga saling berkaitan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keberhasilan menyusui dan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banyumas, Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan uji nonparametrik, yaitu uji *chi-square*. Uji *chi-square* bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi (komparatif) serta menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen dan independen, khususnya ketika kedua variabel tersebut berskala nominal atau ordinal (Sutriyawan, 2021).

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dalam dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen, sehingga hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

F. Ethical Clearance

Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Peneliti mempertimbangkan hal – hal di bawah ini :

1. *Informed consent* (formulir persetujuan)

Informed consent merupakan suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden. *Informed consent* digunakan agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek menghendaki, responden harus menandatangani formulir persetujuan.

2. *Anonim* (tanpa nama)

Anonimitas artinya tidak perlu mencatat nama responden pada lembar pendataan. Peneliti hanya menuliskan kodenya pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan

Persoalan ini bersifat etis dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasional maupun lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. Keadilan

Dalam penelitian ini, peneliti menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

5. Kejujuran

Pada penelitian ini, mulai dari pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur.